

Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sector Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode 2017-2018

Ida Adhani¹

Karim Aldino Putra²

Email: adhani.dha25@gmail.com¹; karimaldinoputra@gmail.com²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bhakti Pembangunan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang bagaimana pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang difokuskan pada Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sector Food and Beverages baik secara parsial maupun simultan. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis regresi berganda, uji hipotesis yaitu koefisien determinan, uji F, dan uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan harga saham dalam Perusahaan yang masuk daftar penelitian dengan asumsi variable ROA, NPM, EPS, dan PER tidak mengalami perubahan. Untuk variable ROA tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan pada NPM tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dan EPS dan PER mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sector Food and Beverages.

Kata kunci: *Return On Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Harga Saham.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of corporate financial performance which is focused on Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), and Price Earning Ratio (PER) on Stock Prices in Food sector manufacturing companies and Beverages both partially and simultaneously. The analytical method used in this study is multiple regression analysis, hypothesis testing that is the determinant coefficient, F test, and T test. The results of the study indicate that there is an increase in stock prices in the Company which is included in the list of research assuming the variable ROA, NPM, EPS, and PER no change. The ROA variable does not have a positive and not significant effect on stock prices, while the NPM has no positive and not significant effect on stock prices, and EPS and PER have a positive and significant effect on the stock prices of manufacturing and food sector manufacturing companies.

Keywords: Return On Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Stock Prices.

PENDAHULUAN

Pasar Modal Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dari periode ke periode, hal tersebut terbukti dengan meningkatnya jumlah saham yang ditransaksikan dan kian tingginya volume perdagangan saham. Sejalan dengan perkembangan yang pesat tersebut, kebutuhan akan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin meningkat. Pasar Modal merupakan Indikator kemajuan perekonomian suatu negara serta menunjang ekonomi negara yang bersangkutan (Robert Ang, 1997).

Rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan dan dapat menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang meliputi rasio profitabilitas yaitu Return On Assets dan Net Profit Margin serta rasio pasar yaitu Earning Per Share dan Price Earning Ratio.

KAJIAN PUSTAKA

Pasar Modal

Pasar modal didefinisikan sebagai suatu situasi dimana penjual dan pembeli dapat melakukan negosiasi terhadap pertukaran suatu komoditas atau kelompok komoditas, dan komoditas yang diperjual belikan di sini adalah modal (Robbert Ang, 1997).

Teori Investasi

Investasi merupakan suatu penundaan konsumsi sekarang yang dimasukkan kedalam proses produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu yang hasilnya untuk konsumsi di masa mendatang (Jogiyanto, 2003).

Saham

Saham dapat diperjualbelikan pada bursa efek, yaitu tempat yang dipergunakan untuk memperdagangkan efek sesudah pasar perdana. Penerbitan surat berharga saham akan memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan perbankan (Darmadji dan Fakhruddin, 2006).

Analisis Rasio Keuangan

Setiap laporan keuangan yang dibentuk memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan. Rasio keuangan dikelompokkan dalam lima jenis yaitu: (1)

rasio likuiditas (liquidity ratio); (2) rasio aktivitas (activity ratio); (3) rasio rentabilitas (profitability ratio); (4) rasio solvabilitas (leverage ratio); (5) rasio pasar (market ratio) (Robbert Ang, 1997).

Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Pemikiran

Pengaruh ROA terhadap harga saham

ROA merupakan salah satu indicator keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja perusahaan. Semakin besar ROA, maka kinerja perusahaan tersebut semakin baik, karena tingkat kembalian (return) semakin besar. Konsekuensinya, ROA yang meningkat, akan meningkatkan return saham (Pancawati, 2001). Uraian diatas dapat membentuk hipotesa sebagai berikut:

H1 = ROA berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham

NPM semakin meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham akan meningkat pula. Uraian diatas dapat membentuk hipotesa sebagai berikut:

H2 = NPM berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh EPS terhadap harga saham

Earning per Share (EPS) merupakan perbandingan anantara laba bersih dengan jumlah saham beredar. Harga saham cenderung mengantisipasi dengan cepat pengumuman pendapatan (earning) dengan bergerak tepat sebelum pengumuman dilakukan. Jadi *earning per share* memiliki hubungan positif dengan harga saham, sehingga apabila jumlah *earning per share* meningkat maka harga saham akan naik begitu juga tingkat pengembalian investasi, dan sebaliknya (Tendi dkk, 2005 Uraian diatas dapat membentuk hipotesa sebagai berikut:

H3 = EPS berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh PER terhadap harga saham

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham, dan merupakan indicator perkembangan atau pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang (prospects of the firm). Uraian diatas dapat membentuk hipotesa sebagai berikut:

H4 = PER berpengaruh positif terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis dimana pengujian hipotesis menjelaskan sifat hubungan dan pengaruh, atau menentukan perbedaan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) (Sekaran, 2016). Melalui pengujian hipotesis maka dapat diketahui sifat hubungan dan pengaruh dari empat independen (*Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover* dan *Company Size*) terhadap variabel dependen (*Capital Structur*).

Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi berupa perusahaan manufaktur di Indonesia yang tergolong dalam perusahaan Food and Beverage tahun 2017-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Dalam teknik ini, sampel harus memenuhi criteria sebagai berikut :Profitabilitas NPM perbandingan antara NIAT dengan Total Penjualan (sales) Rasio Pasar EPS perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang ditrerbitkan Rasio Pasar PER rasio antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank.

Operasional Variabel.

Menurut Sugiyono (2015) teknik sampling merupakan istilah teknik pengambilan sampel. *Non Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, *purposive Sampling* dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Menurut Sugiyono (2015) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Alat Ukur	Definisi	Rumus
Return saham	Return saham	Selisih harga saham saat ini dibanding harga saham sebelumnya dibanding dengan harga saham periode sebelumnya	$R_t = \frac{P_t - P(t-1)}{P(t-1)}$
Profitabilitas	ROA	perbandingan antara NIAT dengan Total Assets	$ROA = \frac{NIAT}{Total\ Assets}$
Profitabilitas	NPM	perbandingan antara NIAT dengan Total Penjualan (sales)	$NPM = \frac{NIAT}{sales}$
Rasio Pasar	EPS	perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan $PER = \frac{Harga\ saham}{Laba\ per\ lembar\ sa}$	$EPS = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$
Rasio Pasar	PER	rasio antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham mengelolakredit bermasalah yang diberikan oleh bank.	$PER = \frac{Harga\ Saham}{Laba\ per\ lembar\ saham}$

Pengujian Hipotesis dan Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variable bebas (*independent Variable*) dan variable terikat (*Dependent Variable*). Variabel bebas terdiri dari empat variabel, yaitu *Return On Asset* (X1), *Net Profit Margin* (X2), *Earning Per Share* (X3), *Price Earning Ratio* (X4). Sedangkan variable terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Beberapa hal yang mendasari tentang perlunya melakukan uji asumsi klasik atau uji persyaratan regresi linier berganda adalah agar besaran atau koefisien statistik yang diperoleh benar-benar merupakan penduga parameter yang memang dapat dipertanggungjawabkan atau akurat.

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1742.16881952
Most Differences	Extreme	Absolute	.185
		Positive	.185
		Negative	-.107
Test Statistic			.185
Asymp. Sig. (2-tailed)			.011 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS 23

Jika dilihat dari data pada tabel 2 besaran angka Kolmogorov Smirnov adalah 0,185 ($0,185 > 0,005$) mengartikan bahwa data terdistribusi secara normal. Selanjutnya tingkat signifikansi pada table sebesar 0,011 ($0,011 > 0,005$) juga mengartikan bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah apabila pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variable independen.

Tabel 3. UjiMultikolinieritas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	749.540	427.503		1.753	.092			
ROA_X1	4987.020	7436.400	.157	.671	.509	.134	7.457	
NPM_X2	-8158.295	5626.618	-.287	-1.450	.160	.189	5.293	
EPS_X3	15.778	4.193	.756	3.763	.001	.183	5.458	
PER_X4	.000	.000	.316	2.763	.011	.565	1.769	

a. Dependent Variable: HargaSaham_Y

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan angka kurang dari 10 dan nilai Tolerance menunjukkan angka lebih dari 0,1 sehingga sesuai dengan hasil model regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Pengujian Glejser

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1210.331	285.239		4.243	.000
	ROA_X1	1805.272	4961.725	.186	.364	.719
	NPM_X2	-3517.086	3754.200	-.403	-.937	.358
	EPS_X3	-.812	2.798	-.127	-.290	.774
	PER_X4	3.719E-5	.000	.303	1.218	.235

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Output SPSS 23

Menurut Sudarmanto (2013:261) criteria yang dapat digunakan dalam uji glejser, yaitu dengan menggunakan koefisien t hitung dan koefisien probabilitas atau koefisien *Significance*.

Perhitungan Nilai t_{table} dihitung $\alpha = 0,05$, $df = N - (k+1)$, dimana N = jumlah data dan k = jumlah variabel independen. Jadi $df = 30 - (4+1) = 25$ sehingga $t_{tabel} = 2,05954$, sehingga dapat disimpulkan dalam data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik auto korelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Tabel 5 Uji autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.903 ^a	.815	.786	1876.3732	1.465

a. Predictors: (Constant), PER_X4, NPM_X2, EPS_X3, ROA_X1

b. Dependent Variable: HargaSaham_Y

Sumber : Output SPSS 23

Untuk $n=30$; $k-1=4-1=3$; taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh dalam table harga $dl = 1.2138$ dan $du = 1,6498$. Menurut Sudarmanto (2013:272) criteria tidak terdapat autokorelasi pada pengujian autokorelasi menggunakan Durbin Watson adalah $du \leq DW \leq (4-du)$, maka dapat dituliskan $1,64 < 1,465 < (4-1,64)$. Dengan demikian tidak terjadi autokorelasi dan data pengamatan dapat diterima.

Analisa Korelasi

Analisis korelasi bermanfaat untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel. Kuat atau lemah hubungan diukur diantara jarak (*range*) 0 sampai dengan Korelasi searah jika nilai koefisien korelasi ditemukan positif, jika nilai koefisien korelasi negatif, korelasi disebut tidak searah.

Tabel 6. Uji Korelasi
Correlations

		HargaSaham_Y	ROA_X1	NPM_X2	EPS_X3	PER_X4
Pearson Correlation	HargaSaham_Y	1.000	.763	.626	.848	.742
	ROA_X1	.763	1.000	.884	.888	.595
	NPM_X2	.626	.884	1.000	.837	.445
	EPS_X3	.848	.888	.837	1.000	.609
	PER_X4	.742	.595	.445	.609	1.000
Sig. (1-tailed)	HargaSaham_Y	.	.000	.000	.000	.000
	ROA_X1	.000	.	.000	.000	.000
	NPM_X2	.000	.000	.	.000	.007
	EPS_X3	.000	.000	.000	.	.000
	PER_X4	.000	.000	.007	.000	.
N	HargaSaham_Y	30	30	30	30	30
	ROA_X1	30	30	30	30	30

NPM_X2	30	30	30	30	30
EPS_X3	30	30	30	30	30
PER_X4	30	30	30	30	30

Sumber : Output SPSS 23

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sesumbangan pengaruh variable independen (Xi) terhadap variable dependen (Y).

**Tabel 7. Uji KoefisienDeterminasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 ^a	.815	.786	1876.3732

a. Predictors: (Constant), PER_X4, NPM_X2, EPS_X3, ROA_X1

b. Dependent Variable: HargaSaham_Y

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan tabel 7 diperoleh angka R sebesar 0,903terletak diantara interval 0,75 – 0,99. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat dengan arah hubungan positif antara *Return on Assets*, *Net Profit Margin*, *Earning per Share*, dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham.

Sedangkan nilai *Adjusted R*² sebesar 0,786 atau 78,6%. Koefisien ini menunjukkan bahwa78,6% perubahan Harga Saham pada perusahaan disebabkan oleh variable *Return on Assets*, *Net Profit Margin*, *Earning per Share*, dan *Price Earning Ratio*,sisanya sebesar 0,214 atau 21,4% (100% - 78,6%) disebabkan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Artinya variable bebas yang terdapat pada penelitian ini sangat kuat untuk memprediksi variable terikatnya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variable independen terhadap satu variable dependen dan memprediksi variable dependen dengan menggunakan variable independen.

Tabel 8. Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	749.540	427.503		1.753	.092
	ROA_X1	4987.020	7436.400	.157	.671	.509
	NPM_X2	-8158.295	5626.618	-.287	-1.450	.160
	EPS_X3	15.778	4.193	.756	3.763	.001
	PER_X4	.000	.000	.316	2.763	.011

a. Dependent Variable: HargaSaham_Y

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui persamaan regresinya yaitu:

$$\text{Ln}_Y_{\text{HS}} = 749,5 + 4.987,02\text{Ln}_X1_{\text{ROA}} + (-8158,29) \text{Ln}_X2_{\text{NPM}} + 15,77\text{Ln}_X3_{\text{EPS}} + 0,00\text{Ln}_X4_{\text{PER}} + \varepsilon$$

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji simultan dan uji parsial. Uji simultan untuk menguji hipotesis bahwa ada pengaruh secara bersama-sama variable bebas *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Pergerakan Harga Saham dengan menggunakan uji F (simultan) dan uji t (parsial) untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas secara mandiri terhadap Harga Saham dengan menggunakan uji t.

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variable independen berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen dan apakah suatu nilai tertentu, yang diberikan sebagai pembanding, berbeda secara nyata ataukah tidak dengan rata-rata sebuah sampel.

**Tabel 9. UjiT
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	749.540	427.503		1.753	.092
ROA_X1	4987.020	7436.400	.157	.671	.509
NPM_X2	-8158.295	5626.618	-.287	-1.450	.160
EPS_X3	15.778	4.193	.756	3.763	.001
PER_X4	.000	.000	.316	2.763	.011

a. Dependent Variable: HargaSaham_Y

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan tabel 9, hasil t hitung (0,671) < t tabel (2,059) atau menggunakan significant level juga dapat dilihat bahwa significant level sebesar 0,509 lebih besar dari 0,05 (0,509>0,05), maka H_{a1} ditolak, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Return On Assets* (ROA) terhadap Pergerakan Harga Saham.

Berdasarkan tabel 4.8, hasil t hitung (-1,450) < t tabel (2,059) atau menggunakan significant level juga dapat dilihat bahwa significant level sebesar 0,160 lebih besar dari 0,05 (0,160<0,05), maka H_{a2} ditolak, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pergerakan Harga Saham.

Berdasarkan tabel 4.8, hasil t hitung (3.763) > t tabel (2,059) atau menggunakan significant level juga dapat dilihat bahwa significant level sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 (0,001>0,05), maka H_{a3} diterima, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap Pergerakan Harga Saham.

Berdasarkan tabel 4.8, hasil t hitung (2.763) > t tabel (2,059) atau menggunakan significant level juga dapat dilihat bahwa significant level sebesar 0,0011 lebih kecil dari 0,05 (0,0011<0,05), maka H_{a4} diterima, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Pergerakan Harga Saham.

Pengujian secara simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) dilakukan untuk menggambarkan seberapa besar pengaruh variable bebas atau varabel independen (*Return On Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio*) secara bersama-sama dalam menerangkan variable terikat atau variable dependen (HargaSaham).

Tabel 10. Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	388657647.525	4	97164411.881	27.597	.000 ^b
	Residual	88019413.675	25	3520776.547		
	Total	476677061.200	29			

a. Dependent Variable: HargaSaham_Y

b. Predictors: (Constant), PER_X4, NPM_X2, EPS_X3, ROA_X1

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan hasil Uji pengaruh secara simultan (Uji F) pada tabel 4.19 di atas, diketahui nilai F_{hitung} sebesar 263,786 sedangkan nilai F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan $df_1 = 4$; $df_2 = 30 - (4 + 1) = 25$ maka dihasilkan F_{tabel} sebesar 2,69, jadi nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($27,597 > 2,69$) dan nilai Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$), dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_{a5} diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh *Return On Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio*, terhadap Pergerakan Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar dalam *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia atau paling sedikit ada satu variabel yang berpengaruh.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara *Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER)*. Terhadap Pergerakan Harga Saham pada Perusahaan ,Manufaktur Sektor *Food and Beverage* periode 2017 sampai dengan 2018. Terdapat 15 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

- a. Secara Parsial

1. *Return On Assets* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pergerakan Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* periode 2017 sampai dengan 2018.
 2. *Net Profit Margin* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan *Food and Beverage* periode 2017 sampai dengan 2018.
 3. *Earning Per Share* mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan *Food and Beverage* periode 2017 sampai dengan 2018.
 4. *Price Earning Ratio* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan *Food and Beverage* periode 2017 sampai dengan 2018.
- b. Secara Simultan
- Return On Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan *Food and Beverage* periode 2017 sampai dengan 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito D. dan Rangga Aryayoga. (2009). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Return Saham di Bursa Efek Indonesia. Fenomena, ISSN 1693-4296, Vol 7. No 1, Maret 2009 : 13-21.
- Alghofari, Farid. 2008. Analisis Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 1980-. 2007. Jurnal. FE UNDIP. Arsyad, Lincolin. 2000.
- Ang, Robert. 1997. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market). Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Anoragadan Pakarti. 2008. Pengantar Pasar Modal. Jakarta :PT.RinekaCipta.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2001. Pengantar Pasar Modal. Jakarta : PT RinekaCipta.
- Anwar, Jusuf, Pasar Modal Sebagai Sarana Pembiayaan dan Investasi Seri 1, Bandung: Alumni, 2005.
- Astrid, Dewi Kusumastuti. 2009. Sikap Terhadap Pengguna Facebook. Master thesis. Jakarta: Universitas Bina Nusantara.
- Asyik, Fajrih Nurdan Sulisty. 2000. Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 15 No. 3, Juli:313-331.
- Bhattacharya, S 1979. "Imperfect Information, Dividend Policy and The Bird in The Hand Fallacy" Journal of Economics. vpl.10:pp 259-27
- Brigham, Eugene. F dan Joel F. Houston. 2001. Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga.
- Darmadji, T dan Fakhruddin M.H. 2006. Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab. Jakarta: Salemba Empat.

- EduardusTandelilin, 2001, Analisis Investasi dan Manajemen Porto folio. Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.*
- Ghozali, Imam (2002). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gordon, Myron, and Lintner, J., 1963. Optimal Investment and Financing Policy, *Journal of Finance*, May.
- Hardiningsih, Pancawati.2001.Pengaruh Faktor Fundamental Dan ResikoEkonomiTerhadap Return Saham Pada Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Strategi Bisnis*, Vol 8 Desember 2001.
- Hartono, Jogiyanto. (2003). Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi kelima. Yogyakarta: BPEE
- Haruman, Tendi dkk, 2005, Pengaruh Faktor Fundamental, Ekonomi Makro dan Risiko Sistematis terhadap Tingkat Pengembalian Saham Individu, Widyatama Bandung.
- Husnan, Suad., EppyPudjiastuti, 2004. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keempat, Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto, 1998, TeoriPortofolio dan Analisis Investasi. Edisi pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Lintner, J. 1962. "Dividends, Earnings, Leverage, Stock Prices and the Supply of Capital to Corporations." *Review of Economics and Statistics*, pp. 243- 269.
- Machfoedz, 1994, PengaruhRasioKeuanganTerhadapPerubahanLaba, Jurnal. RisetAkuntansi Indonesia.*
- Natarsyah, Syahib. 2000. "AnalisisPengaruhBeberapaFaktor Fundamental danRisikoSistematikTerhadapHargaSaham: KasusIndustriBarangKonsumsi yang Go-Public di Pasar Modal Indonesia". *JurnalEkonomidanBisnis Indonesia*, Vol. 15, No. 3: pp. 294-312.
- Sunariyah. 2004 Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Kelima. Bandung:CVAlfabeta